

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan wawancara langsung kepada warga Dusun Kalibago. Tujuannya, agar data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam untuk menganalisis pola komunikasi lintas agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama warga Dusun Kalibago Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis lebih dalam tentang pola komunikasi lintas agama warga Dusun Kalibago.

Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan menggunakan studi kasus, merujuk pada sebuah penelitian dengan tujuan untuk memberikan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Pendekatan dengan menggunakan studi kasus adalah sebuah metode yang diterapkan guna mendeskripsikan suatu fenomena, seperti kondisi yang ada di lapangan, pendapat dari berbagai sumber yang berkembang dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab rumusan masalah secara aktual.<sup>1</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan alat utama atau instrumen utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena selain meneliti, kehadiran peneliti juga aktif sebagai pengumpul data. Pengambilan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" Bandung: Penerbit Alfabeta, (2018), 20.

data yang dilakukan pada metode penelitian kualitatif ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Dusun Kalibago Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut, karena Dusun Kalibago terkenal dengan moderasi beragamanya yang kuat. Masyarakat saling berbaur dengan semua tanpa memandang agama meskipun di satu lingkungan terdapat tiga ajaran dan tempat ibadah yang berbeda. Bahkan, terdapat banyak sekali rumah dengan anggota keluarga yang memiliki keyakinan berbeda-beda tapi kerukunannya tetap terjaga.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu perkumpulan informasi atau pandangan dari suatu hal yang didapatkan melalui pengamatan atau pencarian data dari suatu sumber-sumber tertentu. Data adalah bentuk jamak dari kata “datum”, yang dalam bahasa latinnya berarti “sesuatu yang diberikan”. Istilah data merujuk pada material atau fakta yang dikumpulkan penulis selaku instrumen kunci utama dalam pengoprasian dan pengumpulan data peneliti dalam konteks penelitian.<sup>2</sup>

Data adalah hasil dari kumpulan berbagai informasi yang didapat melalui tahapan penelitian yang dilakukan, agar data yang didapat bisa valid dan akurat, penelitian ini menggunakan pengumpulan data dua jenis, yaitu:

1. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti diperoleh langsung dari wawancara bersama warga Dusun Kalibago. Selain wawancara, peneliti akan

---

<sup>2</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwandi, “Analisis Data Penelitian Kualitatif”, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, (2020), 117.

melakukan observasi melalui pengamatan lingkungan di sekitar Dusun Kalibago. Narasumber pada penelitian ini adalah warga Dusun Kalibago.

2. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data pendukung atau pelengkap yang digunakan untuk menyempurnakan data primer, yaitu berasal dari jurnal ilmiah, dan buku-buku serta beberapa referensi dari sumber internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diambil peneliti merupakan data primer dengan instrumen pengambilan datanya berupa wawancara yang didukung dengan dokumentasi terlampir. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, instrumen utama pada penelitian ini ialah penulis itu sendiri yang terjun secara langsung ke lapangan guna menggali informasi melalui observasi dan wawancara. Secara garis besar, sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis<sup>3</sup>, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan diajukan oleh penanya dan jawaban diberikan oleh informan. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan- keterangan yang berkaitan dengan permasalahan

---

<sup>3</sup> Pawito, "Penelitian Komunikasi Kualitatif" Yogyakarta: LKiS, (2008), 90.

peneliti.<sup>4</sup> Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara kepada kepala dusun, RT, RW, masing-masing warga agama Islam, Hindu, Katolik dan tokoh agama Islam, Hindu, Katolik di Dusun Kalibago.

## **2. Observasi**

Observasi adalah proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dalam menggunakan teknik ini yang paling utama yaitu menggunakan pengamatan serta ingatan peneliti. Sukmadinata menyampaikan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu cara atau teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi bisa dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan pengamatan di Dusun Kalibago, dan mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini melalui berbagai sumber.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Data dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>6</sup> Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan juga mendukung informasi- informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.<sup>7</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>4</sup> Gulo, "Metodologi Penelitian" Jakarta: Grasindo, (2002), 116.

<sup>5</sup> Imam Gunawan, "Metode penelitian kualitatif teori dan praktik" Jakarta: bumi aksara, (2013),123.

<sup>6</sup> Mukhamad Saekan, "metodologi penelitian kualitatif" Kudus: Nora media enterprise, (2010), 82.

<sup>7</sup> Hamidi, "Metode penelitian kualitatif" Malang: Universitas Muhammadiyah malang, (2004), 72

mencari data melalui jurnal, dokumen, buku, catatan harian dan data lain yang sesuai dengan penelitian untuk menganalisis pola komunikasi lintas agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama warga Dusun Kalibago Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Sehubungan dengan instrumen penelitian, Ibrahim mengemukakan bahwa istilah instrumen penelitian digunakan dalam konteks untuk menyebutkan dan mengidentifikasi alat- alat yang dapat digunakan dalam penelitian. Alat-alat yang digunakan melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut (key instrument).<sup>8</sup> Adapun instrument instrumen pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Key Instrument, peneliti sendiri yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
2. Instrument lainnya
  - a. Wawancara
  - b. Observasi
  - c. Dokumentasi

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono, triangulasi data merupakan Teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan

---

<sup>8</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwandi, "Analisis Data Penelitian Kualitatif" *Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar*, (2020), 123

sumber yang telah ada.<sup>9</sup> Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>10</sup> Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya yang dirasa cocok untuk penelitian ini.
2. Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu, waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.<sup>11</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Sesudah semua data terkumpul, dilaksanakan analisis berdasarkan data yang ditemukan. Data dikelompokkan berdasarkan sub kelompoknya dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" *Bandung: Alfabeta*, (2014), 83.

<sup>10</sup> Wijaya, T. "Manajemen Kualitas Jasa, Edisi Kedua" *Jakarta: PT. Indeks*, (2018), 120-121.

<sup>11</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode penelitian Kualitatif" *Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*, (2019), 55.

diperiksa untuk memastikan anda memahami data tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Artinya, data diolah menjadi data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan seseorang atau perilaku yang diamati. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah metode analisis melalui wawancara dan observasi untuk menganalisis pola komunikasi lintas agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama warga Dusun Kalibago.

Analisa data merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat pula dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data adalah pekerjaan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, mengkategorikan, dan memberi makna. Untuk menganalisis data yang digunakan, peneliti akan menggunakan 3 tahap analisis data:

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.<sup>12</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka untuk memperoleh kesimpulan- kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data yang dimaksud untuk memudahkan bagi

---

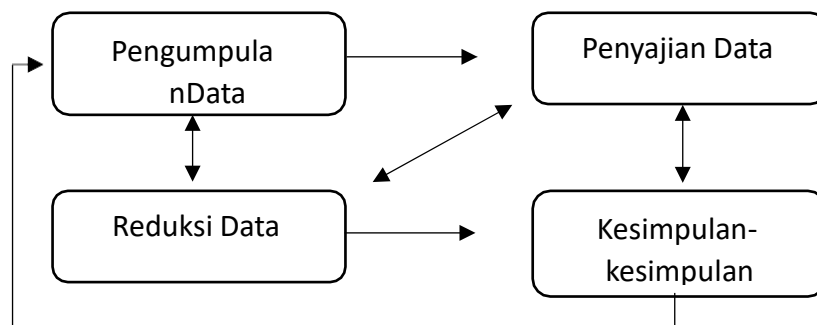
<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" Jakarta: Rineka Cipta,(2002), 131.

peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian- bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan adalah berbentuk teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan dengan analisis data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu- abu atau belum pasti sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.<sup>14</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan wawancara yang dilakukan.

**Gambar 3.1 Metode Penelitian Miles dan Huberman**



- a. Membuat fokus masalah yang dibahas dalam penelitian. Menentukan fokus penelitian yang akan menjadi pedoman dalam penelitian, fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi lintas agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama warga Dusun Kalibago, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.
- b. Pengumpulan data dilakukan penulis melalui tiga teknik yaitu wawancara,

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh Dan Suetni, "Dasar- Dasar Penelitian" Surabaya: Elkaf, (2006), 17.

<sup>14</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" Bandung: Alfabeta, (2014), 249-253.



observasi dan dokumentasi.

- c. Pengelolaan data pra analisis, setelah melakukan pengumpulan data dilanjutkan dengan pengelolaan data yang dilakukan dengan tiga Teknik yaitu, koding (pengkategorian melalui pertanyaan dan jawaban ketika wawancara dengan sumber informasi), klasifikasi data (menentukan batasan data dengan bahasan yang akan diteliti), reduksi data (menyeleksi data yang sudah ditemukan sesuai dengan kebutuhan penelitian).